

**MAKNA DAN FUNGSI METAFORA
BAHASA BATAK TOBA DAN BAHASA JAWA
(KAJIAN BAHASA DAN BUDAYA)**

Oleh
Roswita Lumban Tobing
Siti Mulyani
Siti Perdi Rahayu

ABSTRAK

Tujuan penelitian jangka panjang penelitian ini adalah kontribusi budaya Batak dan Jawa dalam proses integrasi bangsa. Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana preventif disintegrasi bangsa (nasional). Target khusus penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mengekplanasikan (1) bentuk atau wujud metafora Batak dan Jawa, dan (2) fungsi dan makna metafora bahasa Batak dan Jawa dalam mendukung penguatan proses integrasi nasional, dan (3) model-model penguatan integrasi nasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, dengan melakukan observasi parsitifatif terhadap penggunaan penggunaan metafora dalam budaya Batak dan Jawa dalam performansni kultural, baik dalam situasi seremonial, dan adat tardisional, serta data-data dokumenter. Sumber data penelitian adalah nara sumber adat Batak - Jawa di Tapanuli Utara dan Jawa-Batak di Yogyakarta, serta buku-buku yang berhubungan dengan ungkapan metafora bahasa Batak dan bahasa Jawa. Data dianalisis dengan teknik sosio-pragmatik.

Hasil penelitian ini pada tahun I menunjukkan bahwa (1) makna metafora dalam bahasa Batak dan Jawa oleh kedua etnik masyarakat tersebut di atas merupakan pelambangan atau kiasan yang mengandung etika dalam bertutur dan bertindak, menggambarkan ekspresi pikiran, mencerminkan sikap dan prilaku kehidupan dalam mencari tahu arti hidup dan kehidupan. dan (2) Ungkapan metafora yang terdapat dalam bahasa Jawa dan bahasa Batak Toba tampak pada sikap hidup kedua etnis tersebut. Salah satu luaran penelitian ini adalah artikel 'Makna dan fungsi metafora bahasa Batak Toba' yang dipaparkan dalam bentuk publikasi

Kata kunci : metafora, bahasa Batak, Bahasa Jawa, budaya

**MEANING AND FUNCTION OF METAPHOR
IN BATAK TOBA AND JAVA LANGUAGE
(STUDY OF LANGUAGE AND CULTURE)**

by

Roswita Lumban Tobing

Siti Mulyani

Siti Perdi Rahayu

ABSTRACT

The purpose of this research study is the contribution of the Batak and Javanese culture in the process of national integration. The results of this experiment will be a means of preventive national disintegration. Specific target of this research is to explore (1) the shape or form of metaphor Batak and Javanese, and (2) the function and meaning of Batak and Javanese language metaphor in supporting the strengthening of the national integration process, and (3) models strengthening national integration.

This research approach using a phenomenological approach, with observation parsitifatif against the use of metaphor in Batak and Javanese culture in cultural performance, both in ceremonial situations, and custom tardisional, and documentary data. Sources of research data is resource person Batak – java at North Tapanuli and Java-Batak in Yogyakarta, and books related to the expression of metaphor Batak and Javanese language. The data were analyzed by socio-pragmatic technique.

The results of this study in the first year showed that (1) the meaning of the metaphor in the Batak language and Java by the two ethnic communities mentioned above are figuratively or metaphorically containing ethics in speak and act, portray the the expression of thoughts, reflecting the attitudes and behavior of life and (2) the expression metaphor contained in Javanese and Batak Toba language appears on the attitudes of the two ethnic groups. One of the outcome of this research is the article 'The meaning and function of metaphor Toba Batak language' presented at the international seminar held in Thailand by Prince Sangkla University in collaboration with the University of Malaysia

keywords: metaphor, Batak language, Javanese language, culture